

# Penerapan Metode *Magic Memory* dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an di Unit SMP *Labschool* PULPEN Soreang Kabupaten Bandung

Puad Parhat, Ikin Asikin, M. Imam Pamungkas  
Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

fuadfarhat7@gmail.com, asikini@yahoo.co.id, m.imampamungkas@yahoo.com

**Abstract**—The Qur'an is the main source of Islamic teachings, as guidance, guidelines, and lessons for people who believe and practice it. One of the ways to practice it is by memorizing it. Then we all know that one of the challenges in the process of memorizing Al-Qur'an is keeping the memorization that has been memorized so that it is always awake from forgetting. One of the methods to keep memorizing the Al-Qur'an which is unique and developed today is the Magic Memory method, which offers a solution to keeping memorized Al-Qur'an memorized into an easy, fast and fun activity. Based on this phenomenon, the problems in this study are formulated as follows: (1) How to plan the application of the Magic Memory method in maintaining the memorization of the Al-Qur'an (2) What are the steps for applying the Magic Memory method in maintaining the memorization of the Qur'an (3) What are the supporting and inhibiting factors for the application of the Magic Memory method. This study uses a qualitative method. The research was conducted at the SMP Labschool Soreang Unit, Bandung Regency. The subjects in this study were one PULPEN director, one school principal, one Tahfidz teacher, one student / santri. The collection technique uses interviews, observation and documentation. Data analysis techniques include: data collection, data reduction, data presentation and conclusion / verification. The results showed that as follows: (1) Planning for the application of the Magic Memory method has been made by the school and teachers quite well by making the target achievement and the scheduled time (2) The steps for implementing the Magic Memory method are memorizing the names and meanings of letters and the number the verses, memorize the sound of the verse with their own memorization style, tie the memorization that has been deposited with Magic Mnemonic and Magic Number memory techniques and muraja'ah (repeat) memorization per page with the AMMA pattern (Beginning-Forward-Backward-Random) (3) Factors Supporting the application of the Magic Memory method is the enthusiasm and support of parents of students / students, special training in the Magic Memory method for Tahfidz teachers and students / students, Tahfidz teachers who have completed memorizing 30 Juz, intensive guidance of Ustadz / ustadzah in the dorms, guidebooks / Magic Memory method pocket book, and adequate facilities. While the inhibiting factors are the various students' abilities in reading Al-Qur'an, the readiness of students in applying the Magic Memory method, and the administration of education power.

**Keywords**—*Planning, Magic Memory, Maintaining the*

*memorization of Al-Qur'an.*

**Abstrak**—Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, menjadi petunjuk, pedoman, serta pelajaran bagi orang yang mempercayai dan mengamalkannya. Salah satu di antara cara untuk mengamalkannya yaitu dengan cara menghafalnya. Kemudian kita ketahui bersama bahwa salah satu tantangan dalam proses menghafal Al-Qur'an adalah menjaga hafalan yang telah dihafalkan agar senantiasa terjaga dari lupa. Salah satu metode untuk menjaga hafalan Al-Qur'an yang unik dan berkembang saat ini adalah metode Magic Memory menawarkan solusi menjaga hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafal menjadi aktivitas yang mudah, cepat dan menyenangkan. Berdasarkan pada fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan dalam penerapan metode Magic Memory dalam menjaga hafalan Al-Qur'an (2) Bagaimana langkah-langkah penerapan metode Magic Memory dalam menjaga hafalan Al-Qur'an (3) Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Magic Memory. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di Unit SMP Labschool Soreang Kabupaten Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang Direktur PULPEN, satu orang Kepala Sekolah, satu orang Guru Tahfidz, satu orang siswa/santri. Teknik pengumpulan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai berikut: (1) Perencanaan penerapan metode Magic Memory telah dibuat oleh pihak Sekolah dan Guru dengan cukup baik dengan membuat target capaian dan waktu yang telah dijadwalkan (2) Langkah penerapan metode Magic Memory adalah menghafal nama dan arti surat serta jumlah ayatnya, menghafal bunyi ayat dengan gaya menghafal masing-masing, mengikat hafalan yang sudah disetorkan dengan teknik memori Magic Mnemonic dan Magic Number dan muraja'ah (mengulang) hafalan perhalaman dengan pola AMMA (Awal-Maju-Mundur-Acak) (3) Faktor pendukung penerapan metode Magic Memory adalah adanya sikap antusias dan dukungan orang tua siswa/santri, pelatihan khusus metode Magic Memory untuk Guru Tahfidz dan siswa/santri, Guru Tahfidz yang sudah menyelesaikan hafalan 30 Juz, Bimbingan intensif Ustadz/ustadzah, di asrama, Buku panduan/ buku saku metode Magic Memory, dan Fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah bermacam-macam kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, kesiapan siswa dalam penerapan metode Magic

## Memory, dan administrasi ketenaga pendidikan.

**Kata Kunci**—Perencanaan, *Magic Memory*, Menjaga hafalan Al-Qur'an.

### I. PENDAHULUAN

Sekitar tahun 2000-an, umat Islam di Indonesia semakin dekat dan akrab dengan Al-Qur'an. Kebutuhan umat muslim terhadap Al-Qur'an telah meningkat pesat, sehingga kemudian gerakan penerbitan mushaf Al-Qur'an, mushaf Al-Qur'an dan terjemah, serta buku tafsir Al-Qur'an menemukan momentumnya di tengah masyarakat.

Jika sebelum tahun 2000-an kegiatan tahfidz Al-Qur'an menjadi ciri khas pondok-pondok pesantren tahfidz, maka mulai tahun 2000-an ke atas gerakan tahfidz Al-Qur'an mulai menjamur kepada hampir semua kalangan umat muslim, salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai program tahfidz adalah Unit SMP Labschool PULPEN Soreang Kabupaten Bandung. Pada umumnya kendala seseorang dalam menghafal Al-Qur'an adalah menjaga hafalan yang telah dihafal dari lupa.

Unit SMP Labschool PULPEN menggunakan Metode *Magic Memory* Al Qur'an untuk membantu santri agar dapat mengikat hafalan yang sudah dimiliki sehingga menjadi hafalan mutqin yang bahkan sebagiannya hingga dapat dibaca dari awal, maju, mundur dan acak yang disebut dengan sistem muroja'ah (mengulang hafalan) pola AMMA (Awal-Maju-Mundur-Acak) dengan memaksimalkan fungsi otak kiri dan kanan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana penerapan metode *Magic Memory* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di Unit SMP Labschool Pulpen Soreang Kabupaten Bandung?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan sbb.

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan metode *Magic Memory* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di Unit SMP Labschool PULPEN.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Magic Memory* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di Unit SMP Labschool PULPEN Soreang Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Magic Memory* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di Unit SMP Labschool PULPEN Soreang Kabupaten Bandung.

### II. LANDASAN TEORI

Menurut kamus besar bahasa Indonesia arti kata penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil (Zain, 1996). Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan

bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah di rumuskan.

Metode merupakan cara teratur yg digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yg dikehendaki atau cara kerja yg bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. *Magic Memory for Muslim* adalah kumpulan kode-kode memori untuk membantu umat islam menghafal apapun terutama menghafal Asmaul Husna, Al-Qur'an, Al-Hadits dan wawasan islam lainnya berbasis cara kerja otak kanan dan otak kiri yang dinamis sehingga menghasilkan cara yang **lebih mudah, cepat dan menyenangkan** bagi anak-anak maupun orang dewasa.

TABEL 1. FUNGSI DAN KERJA OTAK

Otak Kiri ANALISIS/AKADEMIS	Otak Kanan KREATIF
Logika Kata-kata Angka Matematis Berpikir urutan Rutinitas/Pengulangan Detail Terorganisir STM ( <i>Short Term Memory</i> )	Irama Musik Gambar Imajinasi Konseptual Berpikir acak Intuisi Global/Menyeluruh LTM ( <i>Long Term Memory</i> )

Tahapan yang dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Magic Memory* ini yaitu:

1. Menghafal nama dan arti surah serta jumlah ayatnya, bertujuan untuk menguasai nama-nama 114 surah dan artinya serta jumlah ayatnya yang ada didalam surah tersebut.
2. Menghafal bunyi ayat berbasis gaya mengingat, bertujuan untuk menghafal isi atau bunyi ayat Al-Qur'an dengan pendekatan gaya mengingat baik gaya visual, auditorial, dan kinestetik yang merupakan gaya seseorang dalam menyimpan informasi apapun.
3. Mengikat hafalan bunyi ayat awal dengan nomor ayat, bertujuan untuk membuat pengikat hafalan bunyi ayat awal dengan dengan nomor ayatnya sehingga dapat menghafal nomor ayat yang dibaca baik secara urut maupun acak, termasuk membaca maju ke depan atau bahkan membaca mundur.
4. Muraja'ah (mengulang) hafalan per halaman dengan pola AMMA (Awal-Maju-Mundur-Acak), bertujuan agar melekatkan hafalan Al-Qur'an yang sudah dimiliki.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata menjaga artinya memelihara, merawat. Kata menghafal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan atau dapat mengucapkan diluar kepala atau tanpa melihat buku atau catatan lain.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Perencanaan Penerapan Metode Magic Memory dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an di Unit SMP Labschool PULPEN

Guru Tahfidz membuat perencanaan sebelum mereka menerapkan metode *Magic Memory* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an, yaitu menentukan target hafalan dan menyiapkan beberapa kosa kata yang akan digunakan ketika penerapan metode *Magic Memory*. Bahkan telah menyusun buku panduan khusus metode *Magic Memory* agar siswa/santri dengan mudah menerapkannya. Surah Al-Qur'an yang dihafalkan oleh siswa/santri dimulai dari lima juz terakhir dan dilanjutkan ke surah yang berada pada awal juz dalam Al-Qur'an. Kemudian waktu bimbingan, menghafal dan mengulang hafalan Al-Qur'an siswa/santri yaitu menyertorkan hafalan setiap pagi hari kecuali hari sabtu, dan mengulang hafalan selama satu pekan setiap hari sabtu dan mengadakan *Murokaz* (Pekan) Al-Qur'an setiap diakhir semester.

#### B. Langkah-langkah Penerapan Metode Magic Memory dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an di Unit SMP Labschool PULPEN

Dalam pelaksanaannya pihak Sekolah dan Guru banyak menemui kendala teknis dalam menerapkan metode *Magic Memory*, yang membuat pihak sekolah melakukan upaya untuk mengantisipasi hambatan dan kendala tersebut, terutama agar para santri dapat dengan mudah untuk menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an para Ustadz/ustadzah/Guru Tahfidz melakukan bimbingan secara intensif dan mengadakan Tasmii Publik setiap pekan agar siswa/santri dapat mengulang hafalan yang sudah disetorkan. Langkah-langkah penerapan metode *Magic Memory* dalam praktiknya sesuai dengan teori yang telah disampaikan penulis dalam landasan teori dan buku panduan yang telah disusun, yaitu berfokus pada kegiatan mengikat hafalan ketika siswa/santri telah menghafal bunyi ayatnya. Namun, dalam realisasinya siswa/santri secara umum masih banyak yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Magic Memory*.

#### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Magic Memory dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an di Unit SMP Labschool PULPEN

Faktor pendukung penerapan *Magic Memory* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an ini adalah adanya buku panduan metode *Magic Memory* untuk dipegang setiap santri kapanpun dan dimanapun, Guru Tahfidz atau Ustadz/Ustadzah Hafidz Qur'an 30 Juz yang terlatih dan terampil dalam menerapkan metode *Magic Memory*, dan yang terakhir kemampuan siswa/santri dalam membaca Al-Qur'an yang sudah baik. Sedangkan hambatan yang dihadapi Guru Tahfidz adalah mengenai kemampuan siswa/santri dalam membaca Al-Qur'an dan fokus siswa/santri yang sering hilang. Kemudian hambatan yang

dihadapi pihak sekolah dalam penerapan metode *Magic Memory* ini adalah berkaitan pengelolaan Guru Tahfidz yang keluar masuk tidak beraturan. Sedangkan hambatan yang dialami siswa/santri adalah mengatasi rasa malas ketika mereka harus menerapkannya secara mandiri.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memperbaiki administrasi yang berkaitan dengan kontrak kerja Guru Tahfidz sehingga bisa menyelesaikannya dalam jangka waktu yang disepakati. Kemudian mengelompokkan siswa/santri sesuai kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Dan yang terakhir Guru Tahfidz ketika membimbing siswa/santri harus selalu memberikan motivasi agar bersemangat dan tidak malas.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan metode *Magic Memory* telah dibuat oleh pihak Sekolah dan Guru dengan cukup baik, menghafal surah dimulai dari Juz 30 sampai dengan juz 26, kemudian setelah itu dilanjutkan dari Juz satu sampai dengan Juz 25. Bimbingan dilakukan saat setoran hafalan baru dilaksanakan setiap hari kecuali hari sabtu dimulai pukul 05.00 – 07.00 WIB, kemudian waktu mengulang hafalan selama satu pekan pada hari sabtu sore pukul 16.00-17.30 WIB, selanjutnya diakhir semester diadakan *Murokaz* (pekan Al-Qur'an) yang didalamnya terdapat kegiatan menghafalkan hafalan baru untuk siswa/santri yang belum mencapai target hafalan dan Tasmii Publik yaitu kegiatan *muraja'ah* atau mengulang seluruh hafalan yang telah dihafal selama satu semester.
2. Langkah penerapan metode *Magic Memory* adalah :
  - a. Menghafal nama dan arti surat serta jumlah ayatnya menggunakan teknik memori yang telah diajarkan.
  - b. Menghafal bunyi ayat dengan gaya menghafal masing-masing.
  - c. Mengikat hafalan yang sudah disetorkan dengan menggunakan kombinasi teknik memori *Magic Mnemonic* dan *Magic Number*.
  - d. *Muraja'ah* (mengulang) hafalan perhalaman dengan pola AMMA (Awal-Maju-Mundur-Acak).
3. Faktor pendukung penerapan metode *Magic Memory* adalah adanya sikap antusias dan dukungan orang tua siswa/santri untuk menjadikan anaknya penghafal Al-Qur'an yang mutqin (kuat hafalannya), Pelatihan khusus metode *Magic Memory* untuk Guru Tahfidz dan siswa/santri, Guru Tahfidz yang sudah menyelesaikan hafalan 30 Juz, Bimbingan intensif Ustadz/ustadzah di

asrama, Buku panduan/ buku saku metode Magic Memory, dan Fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terdapat bermacam-macam kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, kesiapan siswa dalam penerapan metode Magic Memory, seperti kemauan, konsentrasi dan ketekunan, kemudian kuantitas Guru Tahfidz yang kurang, dan Guru Tahfidz yang tidak memiliki kontrak kerja yang disepakati secara legal formal.

## V. SARAN

Dalam rangka usaha mencapai hasil pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam aktifitas belajar mengajar, maka diharapkan :

1. Perencanaan yang telah dibuat khususnya Guru Tahfidz agar terus dievaluasi secara rutin, sehingga bisa maksimal dilaksanakan.
2. Guru Tahfidz hendaknya memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dengan baik sehingga mampu memaksimalkan penerapan metode tersebut.
3. Guru Tahfidz wajib menyelesaikan pelatihan penerapan metode *Magic Memory* yang telah difasilitasi lembaga sebelum memulai penerapan terhadap siswa/santri.
4. Pihak Sekolah harus segera merapihkan *Standard Operational Procedur* (SOP) terkait Guru Tahfidz yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu sesuai program yang telah dirancang.
5. Lembaga PULPEN segera mencetak buku panduan panduan menghafal Al-Qur'an Magic Memory lima Juz, agar bisa segera dipergunakan siswa/santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Adnani, A. A. & A. F. 2018. *NEGERI-NEGERI PENGHAFAL AL-QUR'AN*. Al-Wafi Publishing.
- [2] Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa Kemendikbud RI. (2016). *Kamus Bahasa Indonesia Daring*. 28 Oktober. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menjaga>
- [3] Wijaya, E. K. (2016). *Magic Memory For Muslim*. Pulpen Publishing.
- [4] Zain, B. J. . dan S. M. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- [5] Zahra, A. M. & I. (2017). Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qr'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo. *Pendidikan Agama Islam*, 5, 4. <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/108>